

**STUDI *Drug Related Problems* (DRPs) PENGGUNAAN OBAT
PADA PASIEN OSTEOARTHRITIS RAWAT JALAN DI RSUD
DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA
PERIODE AGUSTUS SAMPAI DESEMBER 2021**

RIZKI AKBAR NUR BARKAH

ABSTRAK

Osteoarthritis merupakan penyakit sendi degeneratif yang berkaitan dengan kerusakan kartilago sendi dan menimbulkan gejala pada orang usia lanjut maupun setengah baya. Prevalensi penyakit sendi di Indonesia pada tahun 2018 sebesar 14,6%, prevalensi osteoarthritis meningkat seiring bertambahnya usia dengan prevalensi 18,6% pada usia di atas 65 tahun dan 18,9% pada usia di atas 75 tahun. Terapi pengobatan osteoarthritis dapat menggunakan paracetamol sebagai lini pertama, golongan NSAIDs dan kortikosteroid. Pengobatan osteoarthritis dapat menimbulkan resiko DRPs. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola pengobatan osteoarthritis dan mengetahui persentase DRPs potensial pada pasien Osteoarthritis di RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga periode bulan Agustus sampai Desember 2021. Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif. Sampel penelitian sebanyak 158 rekam medis pasien osteoarthritis yang diambil dengan teknik *non random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pola pengobatan Osteoarthritis di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga didapati paracetamol (35,60%) diberikan kepada pasien berkategori nyeri ringan, nyeri sedang diberikan golongan NSAIDS meliputi meloxicam (25,20%), Na. Diklofenak (16,50%), dan etoricoxib (4,95%), sedangkan untuk kategori nyeri berat diberikan Tramadol (0,80%) dan injeksi kortikosteroid triamcinolon (5,40%) serta injeksi hyaluronate (4.10%). Hasil dari penelitian ini ditemukan kejadian DRPs Interaksi Obat Potensial sebanyak 35 pasien (22,15%) dan Ketidaksesuaian dosis (dosis terlalu tinggi) sebanyak 4 pasien (2,53%) yaitu Meloksikam 2 pasien (1,27%) dan etoricoxib 2 pasien (1,27%).

Kata kunci : *Osteoarthritis (OA), Pola pengobatan, DRPs, RSUD DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA, consecutive sampling*

**STUDY OF Drug Related Problems (DRPs) ON MEDICINE USE
IN OUTSTANDING OSTEOARTHRITIS PATIENTS IN RSUD
DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA
PERIOD AUGUST TO DECEMBER 2021**

**RIZKI AKBAR NUR BARKAH
ABSTRACT**

Osteoarthritis is a degenerative joint disease associated with joint cartilage damage and causes symptoms in elderly and middle-aged people. The prevalence of joint disease in Indonesia in 2018 was 14.6%, the prevalence of osteoarthritis increased with age with a prevalence of 18.6% for those over 65 years old and 18.9% for those over 75 years old. Osteoarthritis treatment therapy can use paracetamol as the first line, NSAIDs and corticosteroids. Osteoarthritis treatment can increase the risk of DRPs. The purpose of this study was to determine the pattern of osteoarthritis treatment and determine the percentage of potential DRPs in Osteoarthritis patients at the RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga from August to December 2021. This study is a descriptive study with retrospective data collection. The research sample was 158 medical records of osteoarthritis patients which were taken by non-random sampling technique. The results of this study indicate the pattern of Osteoarthritis treatment in RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga found paracetamol (35.60%) was given to patients with mild pain category, moderate pain was given NSAIDS group including meloxicam (25.20%), Na. Diclofenac (16.50%), and etoricoxib (4.95%), while for the severe pain category Tramadol (0.80%) and triamcinolone corticosteroid injection (5.40%) and hyaluronate injection (4.10%). The results of this study found the incidence of Potential Drug Interaction DRPs in 35 patients (22.15%) and dose mismatch (too high dose) in 4 patients (2.53%) namely Meloxicam 2 patients (1.27%) and etoricoxib 2 patients. (1.27%).

Keywords : *Osteoarthritis (OA), treatment pattern, DRPs, RSUD DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA, consecutive sampling*